

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasy eksperiment*. Dalam Notoatmodjo 2018, peneliti melakukan perlakuan terhadap perilaku independent kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependent variabel. Peneliti melakukan pendidikan kesehatan *kagel exercise* dengan media *booklet* kemudian peneliti mengukur perbedaan pengetahuan *kagel exercise pre* dan *post* pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberikan pendidikan kesehatan tanpa menggunakan media *booklet* yang kemudian diukur pre dan post pendidikan kesehatan.

B. Desain dan Rencana Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent control group*. Untuk rancangan dengan penelitian ini, biasanya lebih membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok kontrol yang serupa tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama di penelitian lapangan. Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak. Maka dari itu rancangan ini sering disebut juga *non randomized control group pretest posttest design*. (Notoadmodjo, 2018). Desain rancangan ini digambarkan seperti dibawah :

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X ₁	02
Kelompok Kontrol	01	X ₂	02

Gambar 3.1 Rancangan Non Equivalent control group

Sumber : Notoadmodjo (2018)

Keterangan ;

01: *pretest*

X₁: Intervensi pendidikan kesehatan *kagel exercise* menggunakan media *booklet*

02: *posttest*

01: *pretest*

X₂: Intervensi pendidikan kesehatan *kagel exercise* tanpa menggunakan media *booklet*

02: *posttest*

Keterangan :

Kelompok Eksperimen

Pretest : pengetahuan *kagel exercise* sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi saluran kemih

Perlakuan: Intervensi pendidikan kesehatan *kagel exercise* menggunakan media *booklet*

Posttest : pengetahuan *kagel exercise* sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi saluran kemih

Kelompok Kontrol

Pretest : pengetahuan *kagel exercise* sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi saluran kemih

Kontrol : pendidikan kesehatan tidak menggunakan media *booklet*

Posttest : pengetahuan *kagel exercise* sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi saluran kemih

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan bulan Desember – Mei 2020 di ruang rawat bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut, Notoatmodjo (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi saluran kemih, berdasarkan data yang diambil pada bulan April – Juli 2019 didapatkan hasil 21 pasien perbulan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah penelitian yang hanya mengambil sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi, Notoatmodjo (2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi saluran kemih di ruang rawat bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

3. Besar sampel dan teknik sampel

Didalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *non random (non probability) sampling* dengan metode teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah ditentukan sebelumnya (Notoatmaodjo, 2018).

Pelaksanaan dalam pengambilan sampel secara *purposive* yaitu mengidentifikasi semua karakteristik populasi dengan mengadakan studi pendahuluan atau mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Setelah itu peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangannya, sebagian dari anggota populasi menjadi sample penelitian sehingga teknik pengambilan sampel secara *purposive* ini didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri (Notoatmaodjo, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen , Menurut Hidayat (2011) apabila desain acak lengkap, acak kelompok atau faktorial dapat menggunakan rumus:

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$r = (2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$r = (r - 1) \geq 15/1$$

$$r = 15 + 1$$

$$= 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Berdasarkan penelitian sampel didapatkan 16 responden, kelompok eksperimen terdiri dari 16 responden dan kelompok kontrol terdiri dari 16 responden. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini 32 responden.

4. Kriteria responden

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang akan dilakukan operasi saluran kemih
- 3) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Pasien kooperatif.
- 5) Pasien bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak mengikuti *pretest* dan *posttest*
- 2) Pasien yang di batalkan pembedahan pada saat penelitian
- 3) Pasien yang telah menggunakan kateter dalam waktu lebih dari 1 bulan.

E. Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel perlakuan (*independent*) : pendidikan kesehatan dengan media *booklet*
2. Variabel terikat (*dependent*) : pengetahuan

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ranah aplikasi *kagel exercise*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo,2018). Definisi operasional penelitian ini adalah.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel terikat						
1.	Pengetahuan <i>kagel exercise</i>	Pemahaman klien tentang pengetahuan <i>kagel exercise</i> dalam mengembalikan fungsi kandung kemih yang mengalami gangguan ke kondisi normal atau neurogenik dengan melakukan latihan pengencangan atau penguatan otot-otot dasar panggul (<i>kagel exercise</i>)	Kuesioner dalam bentuk skala Multiple Choice terdiri dari 10 pertanyaan	PBT (Paper Basic Test)	Skor 10-100	Ratio
Variabel perlakuan						
2.	Pendidikan kesehatan	Penjelasan perawat kepada pasien terkait	<i>Booklet</i>	Observasi	0 : diberikan pendidikan kesehatan	Ordin

		dengan pengetahuan <i>kagel exercise</i> menggunakan media <i>booklet</i> yang dilakukan satu hari sebelum pasien menjalani operasi yang berisi latihan pengencangan atau penguatan otot-otot dasar panggul (<i>kagel exercise</i>)			tanpa menggunakan media <i>booklet</i> 1 : diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media <i>booklet</i>	al
--	--	---	--	--	--	----

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah *booklet* tentang *kagel exercise* dan PBT. PBT berisi 10 pertanyaan terhadap respon pengetahuan pasien/keluarga.
2. Uji validasi konstruksi dan rehabilitas instrumen

Uji validasi isi dilakukan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan program dan tujuan. Untuk menyusun instrumen yang dimiliki validitas isi, instrumen harus disusun berdasarkan materi yang telah diberikan (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti *booklet* tentang *kagel exercise* dan PBT yang disesuaikan dengan teori yang sudah ada, maka dikonsultasikan kepada pembimbing.
3. Alat dan bahan penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

 - a. *Booklet*
 - b. Lembar PBT.
 - c. Pena atau alat tulis.
 - d. Lembar *informed consent*.

H. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Langkah Persiapan Penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setuju.
 - 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSIA Restu Bunda Provinsi Lampung Tahun 2020.
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
- b. Tahapan pelaksanaan penelitian
 - 1) Penelitian menggunakan enumerator yaitu seorang perawat/bidan yang bertugas di ruang rawat Kutilang di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provisinsi Lampung..
 - 2) Melatih enumerator untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan media booklet.
 - 3) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
 - 4) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - 5) Melakukan observasi (*pretest*) terhadap pengetahuan ranah aplikasi *kagel exercise* di ruang rawat bedah pre operasi saluran kemih yang dilakukan responden 2 jam sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol dan eksperimen.
 - 6) Memberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan dalam *kagel exercise* pre operasi saluran kemih. Pendidikan kesehatan *kagel exercise* menggunakan media *booklet* pada kelompok eksperimen diajarkan oleh peneliti hingga responden mengerti dan dapat

mempraktekannya secara mandiri didepan peneliti sehingga peneliti yakin bahwa responden mengerti dan paham tentang pengetahuan *kagel exercise* secara mandiri. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan *kagel exercise* tanpa menggunakan media *booklet*.

- 7) Setelah diberikan pendidikan kesehatan, peneliti melakukan observasi (*posttest*) setelah 24 jam diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol dan eksperimen.
- 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 9) Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan ijin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

a. Persetujuan riset (*informed consent*)

Peneliti memberikan informasi yang cukup dan dapat dimengerti oleh responden tentang hak-hak dan tanggungjawab calon responden mengenai partisipasinya dalam penelitian, dan mendokumentasikan kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila calon responden bersedia dijadikan responden, namun apabila calon responden menolak maka peneliti tidak memaksa.

b. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kejujuran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada responden sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian berjalan sesuai tujuan.

d. *Beneficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

e. *Nonmalaficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang mungkin bagi subyek penelitian. Pemberian pendidikan kesehatan tentang *bladder training* tidak membahayakan responden. Apabila menimbulkan ketidaknyamanan responden berhak untuk menghentikan tindakan yang telah diajarkan. Peneliti juga membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

f. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya memberikan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

J. Pengolahan Data dan Analisa Data

a. Tahap pengolahan data

1) *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner apakah lengkap, jelas, dan relevan.

2) *Coding*

Peneliti mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat

berguna dalam memasukan data (*data entry*), kode tersebut adalah sebagai berikut:

1 : kelompok pendidikan kesehatan menggunakan booklet

2 : kelompok pendidikan kesehatan tanpa menggunakan booklet

3) *Entering/tabulating*

Peneliti memindahkan data dari setiap responden sesuai dengan nomor urut kedalam program *software* komputer. Mulai dari nama, usia, jenjang pendidikan, dan total nilai hasil kuesioner baik *pretest* dan *posttest*.

4) *Cleaning*

Kemudian yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan koda, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

b. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan apakah hipotesa yang telah ditetapkan ditolak atau diterima (Notoatmodjo, 2018).

1) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum variabel pengetahuan ranah aplikasi *kagel exercise* pasien/keluarga sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *kagel exercise* (Notoatmodjo, 2018).

2) Analisis bivariat

Analisis bivariate merupakan kelanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisa dari hasil uji statistik t independent, pada uji ini peneliti membandingkan mean pengetahuan adanya pengaruh pendidikan kesehatan *kagel exercise* dengan media *booklet* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika hasil *p value* < α (0,05) maka H_a

diterima dan H_0 ditolak yang artinya “Ada pengaruh pendidikan kesehatan *kagel exercise* dengan media *booklet* terhadap pengetahuan pada pre operasi saluran kemih di ruang rawat bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.